

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan laporan yang tersaji dalam skripsi ini penulis mengambil kesimpulan :

1. Perencanaan pembelajaran sejarah berbasis *E-learning* dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* pada kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Pontianak dibagi menjadi tiga yaitu:
 - a. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah yaitu adanya kurikulum darurat atau kurikulum covid sebagai penyesuaian dengan kondisi saat ini yaitu melaksanakan pembelajaran *e-learning* pada masa pandemi covid.
 - b. Penerapan pembelajaran *e-learning* yaitu dengan penggunaan aplikasi sebagai pendukung dari pembelajaran e-learning seperti penggunaan *google classroom*.
 - c. Evaluasi pembelajaran *e-learning* pada masa pandemi covid yaitu dengan penilaian tes dan non tes. Tes dilakukan secara tertulis melalui *google classroom* sedangkan non tes dilakukan dengan mengisi jurnal pembiasaan dirumah, dengan kolaborasi pemantauan orang tua.
2. Penerapan yang dilakukan oleh guru pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 4 Pontianak ini seperti mengirim video pembelajaran, menghubungi siswa melalui media *google classroom* dengan menanyakan perihal pembelajaran yang telah diberikan oleh guru.
3. Kendala dalam pembelajaran sejarah berbasis *E-Learning* Dengan Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* Pada Kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Pontianak Kota antara lain, jaringan komunikasi seperti kesulitan dengan masing-masing kualitas HP yang berbeda, saat pemadaman listrik terjadi, terbatasnya kuota internet, pengukuran penilaian afektif, dan psikomotrik, pembagian waktu dengan siswa. Beberapa solusi untuk mengatasi kendala yang ada antara lain, pengurangan tugas yang diberikan,

memberikan penjelasan kepada orang tua supaya menyemangati siswa dalam menggunakan metode pembelajaran online.

B. Saran

1. Sekolah

- a. Adanya inovasi, kreatifitas dan pembaharuan dalam keguruan di bidang teknologi dan informasi diharap bisa dipublikasikan dengan tujuan supaya menjadi contoh untuk sekolah-sekolah lainnya. Agar sekolah-sekolah lain mampu menerapkan pembelajaran berbasis teknologi dan informasi untuk kedepannya supaya lebih maju dalam bidang teknologi.
- b. Setelah masa pandemi covid-19 berakhir, diharapkan pihak sekolah bisa untuk menggunakan inovasi-inovasi nya lagi bahkan bisa menggali lebih dalam dan diterapkan melalui kegiatan pembelajaran atau diluar pembelajaran, karena itu sangat bermanfaat bagi siswa untuk tidak terus menerus dituntut hanya belajar. Tapi siswa juga mampu untuk bisa merefleksikan dirinya sendiri dan memahami dengan penerimaan yang menarik serta termotivasi untuk semangat kembali dalam kondisi apapun.

2. Guru

- a. Pada kondisi pandemi seperti ini, guru lebih mengeksplere inovasi-inovasi supaya bagaimana cara agar siswa tersebut mempunyai kegiatan- kegiatan yang bisa membuat siswa lebih betah belajar dirumah dan senang dalam pembelajaran *E- learning*.
- b. Guru bisa rutin mengikuti workshop agar bisa menghasilkan kreatifitas-kreatifitas yang bisa bermanfaat dalam pembelajaran *e-learning* serta bisa memberikan kegiatan yang bisa menjadi acuan penilaian dari segi karakter dan psikomotorik siswa.

3. Jurusan PGRI

Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang model pembelajaran berbasis *e-learning* sebagai proses dari tujuan pembelajaran dan menjawab tantangan dalam pengembangan teknologi dan informasi dalam dunia keguruan.